

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah faktor yang sangat penting di dunia industri, terutama dalam sektor pengolahan kelapa sawit yang memiliki tingkat risiko tinggi terkait keselamatan kerja. PT Tri Cahaya Sawit, sebagai pabrik pengolahan kelapa sawit, memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa setiap karyawan bekerja di lingkungan yang aman dan sehat. Protokol K3 yang diterapkan di pabrik bertujuan untuk melindungi karyawan dari berbagai potensi bahaya yang dapat membahayakan kesehatan.

Tantangan dalam tingkat kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap protokol K3 masih menjadi masalah yang signifikan. Tingkat kesadaran karyawan akan pentingnya K3 sangat mempengaruhi perilaku mereka dalam mengikuti prosedur keselamatan yang telah ditentukan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang terstruktur dalam menganalisis dan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja. Metode *Job Safety Analysis (JSA)* dan *Job Hazard Analysis (JHA)* merupakan alat yang efektif untuk melakukan analisis mendalam terhadap langkah-langkah kerja dan potensi bahaya yang ada. *JSA* lebih fokus pada identifikasi bahaya yang terkait dengan setiap langkah kerja serta penentuan langkah pencegahan yang tepat, sementara *JHA* lebih menekankan pada identifikasi dan penilaian risiko yang mungkin terjadi dalam suatu pekerjaan.

Dengan penerapan kedua metode ini, PT Tri Cahaya Sawit dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap protokol K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih dalam penerapan K3. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pelatihan, komunikasi, serta budaya keselamatan di lingkungan kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan praktik K3 di industri pengolahan kelapa sawit, serta menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kelalaian pekerja terhadap tingkat kecelakaan kerja.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan APD terhadap tingkat kecelakaan kerja.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas penggunaan APD pada pekerja yang bertugas yang bekerja di area produksi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pekerja terhadap prosedur K3.

1.4 Asumsi dan Batasan Penelitian

Agar penelitian sesuai dengan yang direncanakan, serta lebih jelas dan terarah kerangka analisisnya maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan karyawan yang bekerja di area produksi.
2. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 04 Maret 2024 – 29 Juni 2024.
3. Penelitian ini fokus pada keselamatan kerja di area produksi.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tersedia nya aturan peraturan k3 di Perusahaan.
2. Diasumsikan selama jangka waktu penelitian tidak ada penambahan karyawan.
3. Lingkungan kerja berpotensi menciptakan kecelakaan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori K3 yang dipelajari di bangku kuliah secara langsung ke dalam dunia industri.
 - b. Agar dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh pada perkuliahan dan lapangan.
 - c. Memperoleh kesempatan untuk melatih keterampilan dalam melakukan pekerjaan dan pengaturan di lapangan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pemimpin perusahaan dalam rangka peningkatan dan pengembangan di bidang pendidikan dan peningkatan efisiensi perusahaan.
 - b. Melihat penerapan teori-teori ilmiah yang di praktekan oleh mahasiswa.